

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, JULI 2023

MUTIARA RULINA MARPAUNG

**HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI, PROTEIN, SUPLEMENTASI VITAMIN A DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (6-60 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PORIS PLAWAD KOTA TANGERANG**

6 BAB, 119 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**Latar Belakang :** *Stunting* merupakan sebagai kondisi anak usia 0-60 bulan yang tinggi badan menurut usianya kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2 SD) dari median WHO. *Stunting* dapat dicegah dengan mengoptimalkan tingkat kecukupan zat gizi anak. Tingkat kecukupan energi dan protein adalah rata-rata asupan energi dan protein harian yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam sekelompok umur, jenis kelamin dan fisiologis tertentu. Program pemberian suplementasi vitamin A merupakan program pemerintah di seluruh daerah di Indonesia melalui suplemen mengandung vitamin A dosis tinggi. Praktik pemberian makan adalah perlakuan praktik ibu dalam memberikan makanan kepada anak sesuai dengan umur anak. Semakin bertambahnya umur anak, semakin variasi makanan yang diberikan.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara tingkat kecukupan energi, protein, suplementasi vitamin A dan praktik pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita (6-60 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Poris Plawad Kota Tangerang.

**Metode :** Desain penelitian *cross sectional*. Sampel anak usia 6-60 bulan (N = 909). Besar sampel yang digunakan berjumlah 71 balita di wilayah kerja

Puskesmas Poris Plawad. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, kuesioner *food recall* 2x24 jam dan kuesioner *CFPQ*. Uji yang digunakan yaitu Uji *Chi-Square*.

**Hasil :** Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 52%, perempuan 48%, kejadian *stunting* 51%, tingkat kecukupan energi normal 11.3%, tingkat kecukupan protein cukup 33.8%, konsumsi suplementasi vitamin A 74.6%, dan praktik pemberian makan tepat 31%. Hasil uji statistik hubungan antara tingkat kecukupan energi (0.001), tingkat kecukupan protein (0.001), suplementasi vitamin A (0.003) dan praktik pemberian makan (0.001) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $p \leq 0.05$ ) dengan kejadian *stunting*.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara tingkat kecukupan energi, protein, suplementasi vitamin A, praktik pemberian makan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Poris Plawad. Oleh karena itu, diharapkan orang tua lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anak terutama pada masa balita (6-60 bulan).

**Kata Kunci :** *Stunting*, tingkat kecukupan energi, suplementasi vitamin A, PMBA